



Presiden Tinjau Penyaluran Bansos Tahap Tiga di Johar Baru



JAKARTA, beritalima | Presiden Joko Widodo meninjau penyaluran paket bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu dan terdampak Covid-19. Peninjauan kali ini dilakukan di Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, pada Senin, 18 Mei 2020. "Pagi hari ini saya ingin memastikan penyaluran sembako ke masyarakat khususnya di Jabodetabek. Tadi saya melihat masyarakat sudah menerima," ujarnya di lokasi dengan didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menteri Sosial Juliani P. Batubara, serta Wali Kota Jakarta Pusat Bayu Meghantara. Bantuan tersebut menjadi bagian dari bantuan sosial yang secara simbolis

mulai disalurkan pada 20 April 2020 lalu dengan mengikutsertakan PT Pos Indonesia, operator ojek daring, pihak Karang Taruna, Pasar Tani, dan pengemudi ojek pangkalan. Penyaluran bantuan sosial tersebut sudah memasuki tahapan ketiga dari enam tahap yang telah direncanakan. "Bantuan yang pertama sudah diterima, bantuan yang kedua sudah diterima, dan kemarin serta hari ini sudah diterima bantuan yang ketiga," kata Presiden. Di wilayah penyaluran yang ditinjau oleh Presiden pagi ini, bantuan berupa sembako disalurkan kepada para keluarga penerima manfaat Ke Hal. 7

Covid-19 Terkendali, Bupati Ijinkan Sholat Idul Fitri di Masjid & Lapangan



KARANGANYAR, beritalima || Kabar menyenangkan tentang Kondisi daerah terkait mewabahnya Covid-19 di Maklumkan Bupati Karanganyar, Juliatmono (18/5) . Dalam video berdurasi 1menit 58 detik, Bupati yang selalu ramah dengan masyarakat Karanganyar ini mengeluarkan himbauan

tentang pelaksanaan Sholat Idul Fitri dengan merujuk pada anjuran Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menghimbau masyarakat untuk melakukan Sholat Idul Fitri di Rumah. Tetapi karena Kondisi Karanganyar dapat mengendalikan penyebaran Covid-19 dan mengalami trend Penurunan, maka Juliatmono mengeluarkan kebijakan mengijinkan untuk melakukan Sholat Idul Fitri di Luar .

" Karena perkembangan Covid-19 Kabupaten Karanganyar telah dapat kita kendalikan dan mengalami trend penurunan, dalam rangka memasuki hari Raya Idul Fitri, kami menghimbau pada masyarakat Kabupaten Karanganyar, patuhi anjuran Majelis Ulama Indonesia, Sholat dapat dilakukan di rumah secara sendiri sendiri dan bisa berjamaah. Tapi jika warga masyarakat menghendaki sholat Idul Fitri di tanah lapang, masjid dan mushola, atas nama pemerintah, kami mengijinkannya dengan baik, dengan tetap mematuhi Protokol kesehatan", Ulas Bupati Karanganyar dua pereode ini dengan senyum khasnya.

" cuci tangan pakai sabun, dengan air mengalir, pakai masker, bawa sajadah sendiri dari rumah masing masing, atur jaga jarak shopnya, persingkat khotbah Idul Fitri dan segera ke rumah masing masing dapam keadaan baik. Hindarkan berkerumun banyak orang seperti halal bihalalm semoga berjalan dengan baik ", Pungkas Juliatmono menutup maklumatnya.

" Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Taqobballahu Minna Waminkum, Minal Aidzin Wa faidzin ", Hatur Bupati pada seluruh masyarakat Kabupaten Karanganyar. (Hari Dp/str01)

Webinar Karakter dan Jatidiri Bangsa Yang Digelar YJDB, Disambut Antusias Peserta



SURABAYA, beritalima | Webinar tentang karakter dan jatidiri bangsa yang digelar Yayasan Jati Diri Bangsa (YJDB) mendapat sambutan antusias peserta, Sabtu 16 Mei 2020. Bahkan dari kapasitas 100 orang, tapi peserta mencapai 276 orang. " Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini," kata Ketua YJDB, Laksamana Muda TNI (Purn) Dr. Surya Wiranto, SH MH. Untuk Webinar 30 Mei, lanjutnya, kuota peserta akan ditingkatkan menjadi 500 orang, dan akan mengundang alumni pelatihan YJDB di seluruh nusantara. Untuk diketahui, dalam kegiatan tersebut, Yayasan Jatidiri Bangsa Indonesia menghadirkan dua narasumber. Yakni Drs Hanna D Bastaman, Ketua Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, YJDB dan Ke Hal. 7

Khadijah dan 'Matahari Tengah Malam



"Kabar inilah yang membuat Khadijah, lebih dulu tahu, siapa sosok Muhammad itu. Dia bukan sembarang orang, dia paham Muhammad adalah lelaki yang menyanggah status nabi akhir zaman." Oleh: *Lia Istifhama**)

Ke Hal. 7

Nuzul Quran, Diawali Dengan Perintah Membaca Alam Terkembang Menjadi Guru

Catatan: Younsri Nur Raja Agam *)

Nuzul Quran, mengingatkan kita untuk "membaca". Surat yang pertama kali diturunkan Allah adalah Surat Al 'Alaq. IQRA' BISMIRABBIKALLADZI KHALAQ! Jadi kita diperintah Allah pertama kali sebagai petunjuk Allah di dalam Al Quran adalah *membaca*



**Segenap Keluarga Besar
Paryono, S.H., .H., & Ria Ayu Rahayu, Si.Kom.
Menguucapkan :
Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1441 Hijriah
Minal'Aidin wal-Faizin, Mohon Maaf Lahir & Batin**

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri
1441 HIJRIAH
Minal'aidin wal-Faizin, Mohon Maaf Lahir & Batin**

**DISA AGENG ALIFVEN
KETUA MPC PEMUDA PANCASILA
KABUPATEN KARANGANYAR**

Tim URC Dinas PUPR Kota Bengkulu Cepat Tanggap Terhadap Laporan Masyarakat



Bengkulu, beritalima | Pemerintah Kota Bengkulu, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) lakukan Survei cepat (rapid assessment) dengan menerjunkan Unit Reaksi Cepat (URC) PUPR dalam mengungkap penyebab terjadinya banjir di beberapa titik di wilayah Kota Bengkulu. Berawal dari laporan warga mengenai adanya genangan air di Jalan Kemang manis 3 dan di depan Bengcolen mall, tim URC Dinas PUPR melepas berpuasa langsung lakukan patroli dan hasil sementara survei yang dilakukan akan segera ditindaklanjuti. Ketua URC Dinas PUPR, Eddy Suryanto menyampaikan terkejut yang diambil URC guna mencari solusi agar banjir tidak terulang lagi. "Hasil

survei kita kondisi saluran drainase sudah dipenuhi sedimen lumpur, solusi perlu pengangkatan sedimen agar saluran drainase lancar serta akan dilakukan normalisasi saluran drainase agar bisa menampung debit air yang cukup ketika hujan deras turun," Ungkap Eddy Suryanto.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Plt Kadis PUPR Noprisman ST bahwa, hasil survei segera ditindaklanjuti dengan penanganan jangka pendek dan menengah.

"Penanganan jangka pendek akan segera dilaksanakan secepat mungkin, dengan berkoordinasi dengan pemerintah Kota Bengkulu," jelas Noprisman. (rd)

Dua RS Terima Bantuan Dari Pemkot Bengkulu

Bengkulu, beritalima | Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengajak seluruh stakeholder saling berbagi dan berkolaborasi dalam menghadapi pandemi Covid-19. Berbagi maksudnya membantu petugas medis di rumah sakit yang ada di Kota Bengkulu dengan memberikan alat pelindung diri (APD) seperti yang dilakukan Helmi dan wakil walikota Dedy Wahyudi Rabu (13/5/20) pagi, ia memberikan bantuan APD, vitamin, masker dan brosur tentang edukasi terkait Covid-19 ke 2 rumah sakit yakni RS Rafflesia dan RS Bhayangkara. Diikuti Helmi sebenarnya APD untuk RSHD Kota Bengkulu saja masih kurang, namun karena di rumah sakit lain juga kurang maka Pemerintah Kota Bengkulu ingin berbagi. "Kalau nunggu cukup, Amerika saja tidak cukup dan rumah sakit lain

juga tidak cukup ayolah kita saling berbagi. Mudah-mudahan dengan saling berbagi kemudian Allah cukupkan. Seperti kemarin kita memberikan ambulans kepada RS Medica karena baru tumbuh rumah sakitnya," jelas Helmi. Dikatakan Helmi, ini bukan ajang untuk saling berkompetisi tapi untuk berkolaborasi. Karena Pemda Kota Bengkulu harus menaungi seluruh yang ada di Kota Bengkulu termasuk semua rumah sakit karena yang dilayani oleh rumah sakit adalah masyarakat Kota Bengkulu. "Mudah-mudahan pelayanan rumah sakit di Kota Bengkulu ini senafas dengan keinginan pemerintah mewujudkan kebahagiaan di tengah-tengah masyarakat," kata Helmi. Wakil Direktur RS Rafflesia, drg. Rahmi menyampaikan terima kasih kepada Walikota Bengkulu atas bantuan APD dari



Gubernur Rohidin Kembali Tegaskan Komitmen Membangun Birokrasi Bersih di Tengah Pandemi Covid-19



Bengkulu, beritalima | Birokrasi yang bersih serta profesional merupakan komitmen pemerintah provinsi Bengkulu untuk menciptakan tata kelola pemerintahan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini ditegaskan kembali Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, dalam rangka membangun daerah yang digerakkan sistem birokrasi bersih dan produktif dengan target capaian good and clean government. Terlebih, di masa pandemi Covid-19 seperti saat sekarang. "Kita punya tekad kuat untuk berbenah dan membangun Bengkulu yang digerakkan oleh birokrasi yang bersih dan produktif. Itu komitmen saya," tegas Gubernur Rohidin melalui pesan singkat saat dikonfirmasi terkait capaian Bengkulu yang menduduki peringkat kedua nasional progres rencana aksi Monitoring Center of Prevention (MCP) Tri Wulan I dari hasil rilis KPK RI melalui Inspektorat provinsi Bengkulu, Kamis (14/05/2020). MCP merupakan informasi capaian kinerja program koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi yang dilaksanakan oleh seluruh Pemda di seluruh Indonesia. Kepala Inspektorat Provinsi Bengkulu Heru Susanto menjelaskan, penilaian atas capaian ini meliputi delapan area intervensi yaitu perencanaan

dan penganggaran APBD, pengadaan barang dan jasa, pelayanan terpadu satu pintu, kapabilitas APIP, Manajemen ASN, Dana Desa, Optimalisasi Pendapatan Daerah, dan Manajemen Aset Daerah. "Pemerintah Daerah pertiga bulan melakukan update rencana aksi Korusupah," jelas Heru. Pada triwulan pertama 2020 progres rencana aksi Korusupah Provinsi Bengkulu berada pada angka 38,87% di bawah pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat yang menempati peringkat pertama dengan progres 41,50%. Sementara peringkat ketiga ditempati pemerintah Nangroe Aceh Darussalam, disusul pemerintah Kabupaten Solok pada peringkat ke 4 dan pemerintah Kota Banda Aceh di peringkat ke 5. "Pemerintah provinsi Bengkulu menargetkan pada triwulan

ketiga progres rencana aksi korusupah mencapai 100%," kata Heru penuh optimis. Inspektorat akan terus berkoordinasi dengan kepala OPD yang masuk delapan area intervensi terhadap progres rencana aksi Korusupah KPK dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, bebas dari KKN. Sebelumnya pada Rabu siang (13/5) Pemerintah Provinsi Bengkulu dan kabupaten juga melakukan Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi untuk Program Percepatan Penanganan Covid-19 bersama KPK RI melalui Video Conference. Pada kesempatan ini tim Korusupah KPK RI mengingatkan soal ketepatan sasaran distribusi bansos bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 dan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

(rl)

Bengkulu Masuk Peringkat Kedua Pencapaian MCP

Bengkulu, beritalima | Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merilis 10 besar Monitoring Centre for Prevention (MCP) triwulan I nasional. Rilis disampaikan KPK melalui Inspektorat Provinsi Bengkulu. Rabu (13/5/2020) Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengatakan kita mempunyai tekad kuat untuk berbenah dan membangun Bengkulu yang digerakkan oleh Birokrasi bersih serta Produktif. "Kita punya tekad kuat utk berbenah dan membangun Bkl yg digerakkan oleh birokrasi yg bersih dan produktif," ujar Gubernur Bengkulu. "Rilis dari KPK hari ini, dan pasti terus bergerak. Setiap tiga bulan sekali, Pemerintah Daerah (Pemda) lakukan update rencana aksi pertiga bulan sekali. Bengkulu masuk peringkat 2 pencapaian MCP," kata Sekretaris Inspektorat Provinsi Bengkulu, Henny. Sementara itu, Kepala Inspektorat Provinsi Bengkulu Heru Susanto



menyampaikan, MCP adalah informasi capaian kinerja program koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi yang dilaksanakan oleh seluruh Pemda di seluruh Indonesia meliputi 8 area intervensi meliputi Perencanaan dan penganggaran APBD, Pengadaan barang dan jasa, pelayanan terpadu satu pintu, Kapabilitas APIP, Manajemen ASN, Optimalisasi pendapatan daerah dan Manajemen aset

daerah," kata Heru. Dalam hal ini, kepercayaan KPK pada supervisi MCP dalam pencegahan Korupsi di Provinsi Bengkulu dengan capaian nilai sebesar 38,87 persen, di bawah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dengan capaian 41,50 persen, di susul urutan ketiga adalah Pemprov Nangroe Aceh Darussalam dengan persentase 34,78.

(rd)

Koran Minggu
beritaLima
tampil beda, pembawa aspirasi rakyat

PT. MEDIA BERITA LIMA Akte Pendirian Tanggal 30 Januari 2015 Nomor : 41 Notaris LUTFI AFANDI, SH, M.Kn SK KUMHAM : Nomor AHU-0006430.AH.01.01 TAHUN 2015 SIUP : Nomor : 503/1463.A/436.6.11/2015 TDP : 503/3052.D/436.6.11/2015 NPWP Perusahaan : 72.313.580.2-606.000 PKP Nomor : S-120PKP/WP.11/KP.0403/2015 Rekening Bank Jatim Atas Nama PT. Media Indonesia Persada Norek : 0741001373 ALAMAT REDAKSI / Iklan Jl. Semampir Barat 27-29 Surabaya HP. 08113050555 Tlp./Fax. (+6231) 5955856, 082231377388 email : berita_lima@yahoo.com, Percetakan : Multi Printing Jl. Panjang Jiwo SDI No. 27 Surabaya, 60299 Tlp. (031) 8474217 (Isi diluar tanggung Jawab Percetakan)

Pembina : H. Moh. Jos Soetomo, Pimpinan Perusahaan : M. Eka Wahyudi Dewan Penasehat : HR. Ali Badri Zaini, H. M. Younsir Nur Raja Agam. Iwan Sumartono, SE, SH, MH, Solekan, Asade, Nawawi Ohoella, Agung Sinatra, Biro Hukum : Mijoto, SH, Lilik Hertotok, SH, H. Achmad Chairul Farid, SE, SH Sri Sudarti, SH, MH, Bambang Sutanto, SE, SH, Pemimpin Umum : M. Efendi, SH, Penanggung Jawab : Misran Haris, Pemimpin Redaksi : Misran Haris, Dewan Redaksi : Moch. Efendi, SH, Irham Maulidi, HR, S.Sos, M.Sos., Ecevit Demirel, Ari Muzakki Lingkungan Hidup : Alberth Torey Stones, ST, MT Investigasi : Iwan Arief Al Nur, SH, MH, M.Si, Roby Setianto, Juditanto, Septian Putra Prasetya, SE, Drs. Tommy Hindawan T. Koordinator Berita : Nur Abidin Redaktur Pelaksana : Santoso, Redaktur Daerah : Sudibyo, Sekretaris Redaksi : Feby, Kepala Perwakilan DKI Jakarta : Pahala Simanjuntak, Jakarta Utara : Edy Prayitno, Jakarta Timur : (Bekasi) Ilham, Leo P, Bandung : Pathuroni Alprian, Ka. Biro Bogor : Edyson Sirait, Kepala Perwakilan Jawa Timur : Eka Wahyudi, Ardianto, Armansyah, Merina Z, H. ABD. Rachman, Yuli Maria, Untung, Budi Yudha, Agus Yantom, Bayu Pangarso, AH. Manggar, Syaiful Anwar (Surabaya) : M. Ganefodin, Nurkhasanah Yulistiani, Suhartono, Sumiri, Djamilan Daniel, S, S.Miss. (Biro Sidoarjo), Muhammad Kusaeiri, Djamilan, (Biro Mojokerto), Sukarno (Gresik) Khoiron (Biro Malang) Santoso, Ilham Nurali Fadilah, Miftahul Ulum, Ilham NA (Biro Jombang) S. Jahid, Sobirin, Achmad Fauzi, H. Soleh, Sudar, Ach. Hidayatullah, (Biro Kota Batu), Galih Rakasiwi (Biro Pamekasan) Andikur Rahman, S.pdi, Adesta Melani Citra Sandi, Sumaila, Moh. Zainullah, Zainal Arifin, (Biro Bangkalan) Ka. Biro : Mahmudi Ibnu Khotib, Wartawan, Rusdi, Amir Mahrus, Tikno Molyono (Biro Sampang) Abdul Hadi, Moch. Rifadi, Subaidi (Pamekasan) Ka. Biro Sumenep : Annie Busani (Biro Sumenep), Kangean : A. Fachri, Ka. Biro Kediri, Blitar : Jarwo, Blitar : Sumartono, Ka. biro Madiun : Sudibyo, SH, Rohman Sahebuuddin, Tulungagung & Trenggalek : Fitra Juniardi, Desti Wijianto, Nagawi : Midi, Endik Susanto, Mangetan, (Biro Nganjuk) : Drs. Pudjiastowo, Ponorogo : Hadi Suwito, Ka. Biro Jember : H. A Chairul Farid, SE, SH, Senan Ashari, (Biro Banyuwangi) Nur Abidin, Pujiyanto, Choirul Hidayanto, Ka. Biro Kab. Kota Pasuruan : Rachmad Prasetyo, Miftahul Ulum Ka. Biro Kabupaten Probolinggo : Agus Cahyono, Kota Probolinggo : Agus Cahyono, Delta Lutfi Alingga, Kamari, Ka. Biro Kab. Bondowoso : Moch. Rois, (Situbondo) Juhari, (Lumajang) : Suparetno Jiwondo, Jateng, Wonosobo : Edi Widodo, S.Pd, Agus Pramono, Biro Klatan : , (Biro Karanganyar) : Hari Deep Paino, Noer Kurniawan, Palembang : Warnani, Lili Sari, Kepala Perwakilan Sumatera Barat : Ka. Biro Kota Padang / Korwil Sumatera : Ecevit Demirel . Ka. Bag. iklan : Juta Mutiara, SH, Irdan Saputra Wartawan : Derry Utomo, Waris Yandi, Vito Herlambang, M. Rizky Markiano, Kepala Perwakilan Sumatera Utara : Sugiono, Siti Nurmayang Sari, Boher Rajagukguk, Budiono, , Perwakilan Kalimantan Tengah : Misran Haris, Ka. Biro Pangkalan Bun : Samsin K, Lela, Kepala Perwakilan Kalimantan Timur : Ilham, Ka. Biro Berau : Nikolaus, S, Arifin, Hamzah, Blasius BIN, Dedy Warseto Biro Samarinda : Saaludin AS, Bengkulu : Muhammad Martanus, Ertika, Zania Zhita, Kepala Perwakilan Kalimantan Barat : Halim H. Anwar, Kepala Perwakilan Kalimantan Selatan : Supiansyah Darham, SE, SH, Kepala Perwakilan Kalimantan Utara : Ridwansyah, Koordinator Liputan Aceh : Edi Safaruddin, SH, Kepala Perwakilan Provinsi Aceh : drh. Rubian Harja Ka. Biro Kota Langsa : Eddy Khalil, Kontributor Aceh Utara : Efendi Noerdin Kontributor Aceh Barat Daya : Julidafisma, S.Pdi Kontributor Bireuen : Suherman Amin, Yusfauzan Zakaria, Abdullah Peudada, Hamdani, S.Pd, M.Pd, Safruddin Daud, S.Pd, Kepala Perwakilan Maluku Utara : Haya Wakano, Ahmad Purbaja, Freizer Giwe, Dinnur Saumole, Saiful Syafrudin, Kepala Perwakilan Bali : Jeffrey Karangana, Moh. Nur Wahid, Ahmad Yani, Soberi, Kepala Perwakilan Maluku : Sukri Lina, Kepala Perwakilan NTB : Sachnun Kalam, Marjan Ali, Rois Yustisio, Ruslan, Saprin Salam, M. Suhaili Ka. Biro Pulau Sumbawa : Abdul sukur, ST, Supriyadi, S, SOS, Biro Kabupaten Sumbawa : Abdul Karim, S.Pd, Biro : Kabupaten Sumbawa Barat : Abdul Rajak, Kepala Perwakilan NTT : L. Ng. Mbuhanng, Kepulauan Nias : Eddy Lase, Angelius Larosa, Antonius Ndraha, Bangka Belitung : Dodi Iskandar, Azlan Ali, Perwakilan Papua : Ka. Perwakilan Edy Siswanto, Ka. Biro Timika : Sudarmin Lasatia, Ka. Biro Raja Ampat : Zainal Laadala, Ka. Biro Sorong : Djimmy Mairuhu, Ka. Biro Fak Fak : Pontius Pilatus Rahakbau W, Ka. Perwakilan Sulawesi Selatan & Tenggara : Christy, Gede Siwa, SH, Muh. Albar Ariyanto Photographer : Perwakilan Sulawesi Tengah : Abdul Rasyid Ganing, Team Marketing & Account Office : Indah Manager Iklan : Yuli Maria, Jeany Listiawan, Keuangan : Amel, Account Bisnis Developer : Pratama Website Developer : lima Webs developer Event : JV EO

SETIAP WARTAWAN BERITALIMA
DILENGKAPI KARTU PERS ATAU SURAT TUGAS DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM BOKS

Pemkot Bengkulu. "Kami berterima kasih kepada walikota atas perhatiannya terhadap rumah sakit Rafflesia ini karena ada bantuan APD, masker dan vitamin untuk tenaga kesehatan kami, juga ada brosur untuk edukasi kepada petugas medis dan pasien kami. Di sini kami ada 120 tenaga medis saat ini semuanya masih aktif bekerja seperti biasa karena kami memang siaga untuk menanggapi adanya lonjakan pasien akibat Covid-19," tutur Rahmi. Kadis Dinkes Kota Bengkulu Susilawaty yang ikut mendampingi walikota dan wawali menyerahkan bantuan mengatakan bantuan terdiri dari 200 pcs masker, 100 pcs APD, 120 kapsul vitamin dan 250 lembar brosur. "Brosur itu berisi petunjuk untuk isolasi mandiri bagi masyarakat, ada di dalam brosur," jelas Susilawaty. (rl)

KODIM 1710/MIMIKA Gelar Bhakti Sosial

Timika, beritalima | Ringankan beban warga ditengah pandemi Covid-19, Kodim 1710/Mimika gelar Bhakti Sosial pemberian 200 paket sembako dalam rangka memperingati HUT Ke-57 Kodam XVII/Cenderawasih yang dipusatkan di Kampung Lemasa Distrik Kuala Kencana Kab. Timika, Senin (18/05).



Koordinator kegiatan, Kapten Inf Akhmad Zaini (Pasiter Kodim 1710/Mimika) menjelaskan bahwa HUT Kodam tahun ini dilaksanakan secara sederhana dan Bhakti sosial yang dilaksanakan tersebut merupakan rangkaian dari peringatan HUT ke-57 Kodam XVII/Cenderawasih

yang bertemakan "Dengan Semangat Ksatria Pelindung Rakyat, Prajurit Kodam XVII/Cenderawasih mewujudkan Papua Bangkit, Mandiri, Sejahtera yang berkeadilan serta berperan aktif dalam rangka penanganan Covid-19". "Ini merupakan salah

satu wujud kepedulian dan rasa tanggung jawab sosial TNI terhadap kondisi kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu dengan harapan dapat meringankan beban masyarakat yang terkena dampak Covid-19," terang Pasiter. Kapten Zaini

menjelaskan, bahwa kegiatan ini bagian dari komunikasi sosial dan merupakan wujud kerja nyata TNI dalam hal ini Kodim 1710/Mimika terhadap rakyat guna membantu meringankan beban kehidupan yang dipikulnya.

(rr)

Virtual Meeting Rapat Paripurna DPRD Provinsi Bengkulu, Penetapan Materi dan Jadwal Rapat



maka dalam rapat Banmus pada tanggal 4 Mei 2020, Banmus sepakat terhadap Materi dan Jadwal Rapat Persidangan ke 2 Massa Sidang Tahun 2020," sampai Sri Rejeki.

Ada 15 poin materi yang disampaikan untuk disepakati, dari pembukaan hingga penutupan rapat paripurna masa persidangan ke -2 tahun sidang 2020 diantaranya, materi rapat lanjutan pembahasan beberapa Raperda usulan Gubernur Bengkulu serta kegiatan reses anggota Dewan dan juga agenda HUT Kemerdekaan RI ke -75 tahun 2020.

"Penyampaian Laporan Hasil Periksaan (LHP) oleh BPK perwakilan Provinsi Bengkulu, pembahasan Raperda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Provinsi Bengkulu Tahun 2019 (Sisa Perhitungan," sebut Sri Rejeki membacakan poin-poin Materi Rapat dan Jadwal Persidangan Tahun 2020.



Bengkulu, beritalima | Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu menggelar Rapat Paripurna secara Virtual Meeting, Selasa (5/5/2020).

Rapat Paripurna ke-1 Masa Persidangan ke-II Tahun Sidang 2020 diikuti Sekda Provinsi Bengkulu Hamka Sabri mewakili Gubernur Bengkulu serta para Asisten, di ruang Pola Provinsi Bengkulu.

Rapat Paripurna Virtual Meeting ini di pimpin Ketua DPRD Provinsi Bengkulu

Ihsan Fajri dengan agenda Pembukaan Masa Persidangan Ke-II Tahun Sidang 2020 serta Laporan Badan Musyawarah tentang Rencana Materi dan Jadwal Rapat Paripurna Masa Persidangan Ke-II Tahun Sidang 2020.

Dalam laporan Banmus yang disampaikan Juru Bicara Banmus Sri Rejeki, dimana Banmus telah mengadakan rapat untuk menetapkan Materi dan Jadwal Rapat Persidangan ke- 2 Tahun Sidang 2020.



Diketahui dalam rapat tersebut, melalui berbagai pertimbangan, akhirnya Banmus menyepakati poin-poin materi serta jadwal persidangan ke -2 tahun 2020 itu.

"Setelah melalui pembahasan dan pertimbangan -pertimbangan, baik waktu maupun materi yang akan dimasukkan dalam kegiatan masa persidangan ke -2 tahun sidang 2020,

Usai dibacakan oleh Banmus, maka selanjutnya pimpinan sidang meminta kesepakatan semua anggota Dewan untuk menyetujui atau tidak rencana materi dan jadwal rapat tahun 2020 tersebut.

"Setujuuu," jawab seluruh anggota Dewan yang diiringi ketukan palu pimpinan rapat.
(Adv)

SMK Kesehatan Terpadu Dan MTs. Unggulan Girilaya Bagikan 900 Masker Kepada Pengguna Jalan



masing-masing 450 Masker dan brosur. Programnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat langsung beraktifitas jika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, jadi setelah Lulus tidak menganggur, programnya bagi siswa SMK Kesehatan Terpadu Surabaya yang dikelola secara profesional dengan memaksimalkan tenaga Pengajar sesuai kejuruan. "Sejak tahun 2010 hingga saat ini SMK Kesehatan Terpadu Surabaya semakin diminati oleh siswa-siswi disekitar Surabaya, jurusan yang tersedia yaitu Faramasi, Keperawatan dan untuk tahun ini ada tambahan jurusan

SURABAYA, beritalima | SMK Kesehatan Terpadu Jl. Dukuh Jelidro Kavling No. 05 Surabaya ikut peduli terhadap mewabahnya Covid-19 hingga melumpuhkan program belajar mengajarnya terhadap siswa-siswinya, namun pebelajaran tetap mengikuti protokol kesehatan pemerintah melalui online.

Sebanyak 450 masker beserta brosur pendaftaran Peserta didik Baru SMK Kesehatan Terpadu (SMK KESTERS) terakreditasi B dan brosur pendaftaran Peserta didik Baru SMP Islam / MTs. Unggulan Girilaya terakreditasi B di bagikan kepada pengguna jalan di kawasan Jl. Jelidro Surabaya (12/05/2020). Rencana kegiatan bagi-bagi masker dan brosur akan digelar juga besok di Balongsari dan terakhir di Daro Satelit.

perhotelan " Pungkas Abu Yasin, S.Pd, SE, MM (12/05/2020) kepala SMK Kesehatan Terpadu Surabaya saat ditemui usai membagikan Masker di Jelidro. Tidak hanya itu, SMK Kesehatan Terpadu Surabaya yang terletak di Jl. Dukuh Jelidro Kavling No. 5 Kecamatan Sambi Kerep Surabaya ini bekerjasama dengan berbagai pihak, baik untuk Praktek dan penempatan sebagai karyawan di beberapa perusahaan yang berhubungan dengan jurusan di sekolah ini. Berikut Mitra kerja SMK Kesehatan Terpadu Surabaya dan fasilitas yang disediakan Fasilitas yang ada di SMK Ruang Kelas Ber AC Memiliki Lab Komputer Memiliki Lab Resep, Lab Apotik dan Lap Keperawatan Memiliki Apotik Sendiri Memiliki BK (Bursa Kerja husus) Free WIFI Area Memiliki Musholla Sedangkan Mitra Industri dan Penyerapan



Kerjanya RS. Bhayangkara RS. Muji ahayu RS Surya Medika RS. BDH Surabaya RS. Wates Husada AKBID elima Persada Gresik RS. Wiyung Sejahtera Surabaya STIEKES Delima Persada Gresik PT.

Mitra Insan Sejahtera (Perusahaan Farmasi) Apotek Rizquina Apotek Bu Haji Apotek Reno Farma Apotek Reno Farma Apotek Diah Farma Apotek Putri Kencana Apotek Putra Barokah Apotek Ngasinan

(rr)

Wow, Lahan Tercatat Milik KMS Diuruk dan Diklaim Hak Milik Perorangan



SURABAYA - beritalima , Sebuah lahan yang tercatat sebagai milik KMS (Kota Madya Surabaya) diuruk dan dikuasai oleh perorangan, dengan cara dipagar dan ditancapi papan plang yang diklaim sebagai hak milik pribadi.

Obyek lahan seluas kurang lebih 30.000 Meter atau setara 3 Hektar itu berada di Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakar Santri, Surabaya.

Camat Lakarsantri, sekaligus Pelaksana Tugas (PLT) Kelurahan Lidah Kulon, Harus Ismail, dikonfirmasi akan aksi ini belum merespon pertanyaan tertulis yang dilontarkan wartawan, meski ia telah membaca pesan singkat via WhatsApp (WA) yang diajukan.

Sementara, salah seorang staf kelurahan Lidah Kulon, Hadi, memastikan bahwa lahan tersebut dipastikan tercatat sebagai milik KMS sesuai dengan yang tertera di kutipan Letter C, buku tanah kelurahan Lidah Kulon, Surabaya.

"Iya (tercatat milik KMS)," singkat Hadi, melalui keterangan tertulisnya, pada wartawan, Rabu (13/5/2020).

Disinggung kenapa bisa dikuasai dan diklaim sebagai hak milik perorangan, Hadi menjawab diplomatis, bahwa pertanyaan tersebut tidak dapat dijawab melalui WhatsApp, sebab menurutnya kronologis ceritanya terlalu panjang untuk diceritakan melalui handphone.

"Panjang mas ceritanya, Gak bisa diceritakan lewat HP (Handphone)," imbuhnya.

Adapun demikian, Hadi memastikan bahwa kutipan Letter C di buku tanah kelurahan Lidah Kulon, hingga saat ini belum ada perubahan nama atau peralihan kepada orang lain.

Dikesempatan yang sama, kontraktor yang melakukan pengukuran lahan KMS itu menyatakan, pihaknya berani melakukan pengukuran karena telah mendapat izin dari Uddin Panjaitan. Selaku pihak yang men-klaim hak kepemilikan atas obyek lahan itu.

"Dapat izin dari pemilik, atas nama Pak Udin." kata Fuat, kontraktor yang melakukan pengukuran lahan.

Akan tetapi, Fuat mengaku bahwa izin itu tidak diberikan langsung oleh Uddin, melainkan melalui orang kepercayaan yang bernama Sariman, yang tercatat sebagai warga Sepat, Lidah Kulon, Surabaya.

"Tidak (bukan Uddin langsung), Di izinkan oleh orang kepercayaan beliau, Pak Sariman, Bisa di konfirmasi langsung saja ke Pak Sariman, (dia) orang setempat" ungkapnya.

Fuat mengaku tidak mengetahui akan tujuan pengukuran itu, dia awalnya hanya menawarkan tanah sisa galian dan di izinkan oleh Sariman untuk ditempatkan dilahan itu.

"Kurang tau pak, saya cuman tawarkan ada tanah sisa galian, dan di izinkan Sariman (ditempatkan) di okasi tersebut," kata dia.

Pantauan dilokasi, obyek lahan Tercatat milik KMS itu kini dikelilingi dengan pagar kawat besi serta ditancapi papan plang bertuliskan "Milik: Dr. H. Uddin Panjaitan SH., M.S." (Han)

Hingga 16 Mei, Pasien Sembuh Covid-19 di NTT Enam Orang



KUPANG, beritalima – Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dominikus Minggu Mere, menyampaikan bahwa sampai dengan Sabtu (16/5/2020) siang, pasien positif Coronavirus (Covid-19) di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang dinyatakan sembuh sebanyak enam orang, yang terdiri atas lima orang dari Rumah Sakit Bhayangkara Titus Uly Kupang dan satu orang dari RSUD Prof. W.Z. Johannes Kupang. Sedangkan pasien yang meninggal dunia satu orang. "Kita harapkan pada kesempatan yang akan datang juga akan diikuti oleh dengan rumah sakit-rumah sakit lainnya, yang saat ini sedang melakukan perawatan untuk pasien-pasien yang Covid-19 tersebut," kata Dominikus Minggu Mere, saat jumpa pers di Kupang, Sabtu (16/5/2020). Dikatakan, dari hasil pemeriksaan swab ada 46 sampel yang dikeluarkan oleh laboratorium RSUD Prof. W. Z.

Yohannes Kupang diketahui ada penambahan 12 kasus positif Covid-19, yang terdiri atas sembilan di kabupaten Sikka, yang merupakan dari klaster KM Lambelu. Kemudian dari Sumba Timur dua orang, dan satu orang dari Kota Kupang, klaster Sukabumi. Dengan penambahan 12 kasus positif Covid positif yang baru, maka NTT hingga saat ini kasus positif Covid-19 di NTT sebanyak 59 kasus dari sebelumnya 47 kasus. "Hari ini bertambah 12 orang, rincian per kabupaten kami sampaikan saat ini yang paling tinggi adalah kabupaten Sikka ada 21 orang, Kota Kupang bertambah satu menjadi 15 orang, Manggarai Barat tetap 12 orang, Sumba Timur bertambah dua orang menjadi 4 orang, Rote Ndao dua orang, TTS dua orang, Flotim, Ende dan Nagekeo masing – masing satu orang," kata Dominikus Mere, yang saat itu didampingi Kepala Biro Humas dan Protokol Setda NTT, Ardu Jelamu Marius menambahkan. (L. Ng. Mbuhang)

Siap Disidangkan, Berkas Suap Bupati Sidoarjo Dilimpahkan ke Pengadilan

SURABAYA - beritalima.com, Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Korupsi (JPU KPK) melimpahkan berkas perkara kasus suap proyek di Pemkab Sidoarjo ke Pengadilan Tipikor Surabaya.

Arif Suhermanto, salah seorang JPU KPK mengatakan, berkas perkara yang dilimpahkan itu terdiri dari berkas perkara Bupati Saiful Ilah dan tiga pejabat Pemkab Sidoarjo, yakni Kepala Dinas PUBM SDA Sunarti Setyaningsih, Kabid Bina Marga di Dinas PUBM SDA yang juga Ppkom Judi Tetrahastoto dan Kabag



ULP Sanadjihitu Sangadji. "Sudah kami limpahkan tadi siang," kata Arif Suhermanto saat dikonfirmasi, Senin (18/5/2020). Para tersangka ini, lanjut Arif, akan disidangkan secara terpisah. "Usai pelimpahan berkas perkara, kami menunggu jadwal persidangan dari pengadilan," tandasnya. Dalam kasus suap ini, KPK telah menetapkan 6 orang sebagai tersangka. Dua diantaranya adalah pengusaha kontraktor yang saat ini telah diadili. Keduanya adalah Ibnu Gofur dan Totok Sumedi. Oleh JPU KPK, Ibnu Gofur dan Totok Sumedi dituntut hukuman 2 tahun dan 6 bulan penjara. Kini keduanya

menanti vonis dari majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkaranya. Menurut JPU KPK, Ibnu Gofur dan Totok Sumedi telah terbukti memberikan suap sebesar Rp 1,6 miliar. Suap tersebut diberikan secara bertahap, sejak bulan Agustus 2019 hingga tertangkap KPK pada Januari 2020 di Pendopo Sidoarjo.

Uang suap tersebut diberikan Ibnu Gofur dan Totok Sumedi untuk memenangkan sejumlah proyek infrastruktur di Sidoarjo. Diantaranya, proyek wisma atlet, Pasar Porong, pembangunan jalan Xandi-Prasung dan peningkatan jalan Karang Pisang desa Lagerwojo. (Han)

5000 Paket Bantuan Presiden Disalurkan di Kota Kupang



KUPANG, beritalima.com – Pemerintah Kota Kupang mulai mendistribusikan 5000 paket bantuan sembako dari Presiden RI, Joko Widodo untuk warga Kota Kupang yang terdampak virus korona (Covid-19).

Pendistribusian ditandai dengan pelepasan mobil pengangkut bantuan oleh Wali Kota Kupang, Jefri Riwo Kore dan Kepala Perum Bulog Divre Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Taufan Akib, di gudang Bulog Tenau Kupang, Senin (18/5/2020).

Jefri mengatakan, setelah didistribusikan dari Gudang Bulok Tenau di Kelurahan Alak, 5.000 paket bantuan Presiden akan langsung dibagikan kepada warga terdampak Covid-19 yang membutuhkan. Bantuan yang dibagikan, juga diprioritaskan kepada para mahasiswa dari luar Kota Kupang yang kuliah di sejumlah perguruan tinggi (PT) dalam wilayah Kota Kupang.

Menurut Jefri Riwo Kore, perihal nama-nama warga yang berhak menerima paket bantuan Presiden sudah di-list nama-namanya oleh aparat kelurahan melalui RT/RW masing-masing. Nama-nama para penerima tidak boleh tumpang tindih dengan nama penerima bantuan dari lembaga lainnya, supaya semua warga yang terdampak bisa kebagian bantuan dan tidak menerima bantuan secara double.

"Kita sudah tekankan kepada lurah, mereka punya tanggungjawab untuk memastikan saudara-saudaranya yang terdampak Covid-19 harus ditolong semuanya. Mereka harus buka di kelurahan itu list dan siapa saja boleh daftar tapi nanti akan dikontrol oleh dinas sosial," kata Jefri.

Kepala Perum Bulog Divre NTT, Taufan Akib menjelaskan, paket bantuan Presiden yang disalurkan berisi masing-masing, 10 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula, dan satu kotak teh celup. Dalam penyaluran bantuan ini, Bulog Divre NTT diperintahkan untuk menyiapkan dan mendistribusikan bantuan tersebut. (L. Ng. Mbuhang)



PHK Massal Butuh Sentuhan Pemerintah



dengan perusahaan dan pekerja. Salah satunya terkait dengan masalah kondisi keuangan perusahaan. Begitu aturan PHK. Jadi sebenarnya itu tetap ada campur tangan pemerintah. Pemerintah sudah mengimbau diusahakan tidak ada PHK, tapi sifatnya pemerintah hanya menghimbau," terang Tari. Tari menyebutkan bahwa peristiwa PHK massal sifatnya kembali ke kondisi perusahaan masing-masing, dan ini bukan kondisi di Indonesia saja, tapi dampak pandemi covid 19 terjadi di seluruh dunia. "Negara-negara yang punya taraf hidup tinggi seperti di Amerika, Eropa, Jerman dan Jepang, serta China pun juga melakukan PHK besar-besaran. Kita tidak bisa berbuat banyak, karena ini kan antara pengusaha dengan buruh. Jika terjadi PHK maka prosesnya itu harus sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan," lanjut Tari. Jika PHK tidak bisa dihindari, sesuai undang-undang

SURABAYA, Beritalima | Pandemi Covid 19 yang kian mewabah, menimbulkan berbagai permasalahan bagi lebih dari 200 negara di dunia. Dampak yang paling signifikan terjadi di sektor ekonomi. Karena itu, banyak perusahaan yang kolap, terpukul dan bahkan gulung tikar. Sehingga gelombang PHK terjadi dimana-mana. Hari Putri Lestari, anggota DPRD provinsi Jatim dari fraksi PDIP mengungkapkan keprihatinannya. Sabtu (16/5/2020) Hari Putri Lestari, atau biasa dipanggil Tari menjelaskan tentang PHK massal yang juga terjadi di Indonesia, terutama di wilayah Provinsi Jatim. "Masalah PHK massal sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan, karena ada yang di rumahkan tanpa gaji, adapula yang di PHK tanpa pesangon. Undang-undang PHK itu ada aturannya dan diperbolehkan dengan alasan-alasan tertentu yang sesuai dan diatur dalam undang-undang," jelas Tari. "Undang-undang Ketenagakerjaan memang memiliki hubungan yang harmonis antara Disnaker

Ketenagakerjaan hak-hak mereka harus di penuhi. Kewajiban kewajiban pengusaha atau hak-hak buruh, hak-hak pekerja harus dipenuhi." Contohnya pesangon, kemudian THR, perusahaan wajib memenuhinya. Jika mengalami kebangkrutan atau kesulitan ekonomi, perusahaan harus transparan, jadi ada kesepakatan. Perusahaan bertemu dengan serikat buruh atau pekerjanya, sampaikan kondisi keuangan secara transparan, hak-hak mana yang didahulukan, harusnya semua itu dipenuhi," sambung Tari. Dinas tenaga kerja kota, Kabupaten, maupun provinsi hingga pemerintah pusat, harus monitor kondisi terburuk yang dialami oleh para pekerja, baik yang dirumahkan tanpa gaji, maupun yang ter-PHK tanpa pesangon. "Bagaimana mengatasi, memberikan solusi agar dampak buruk Covid 19 yang dialami oleh berbagai latar belakang masyarakat ini, mendapatkan perhatian, dan pemerintah harus turun tangan untuk membantu," pungkasnya. (yul)

Wahid Wahyudi:

2 Skenario Dispendik Realisasikan Rencana Mendikbud



Dr Ir Wahid Wahyudi ST, MT
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jatim

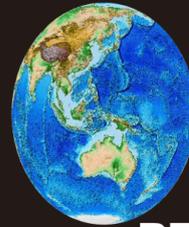
SURABAYA, Beritalima | Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jatim Dr. Ir Wahid Wahyudi ST, MT memberikan penjelasan terkait dilema yang tengah menimpa dunia pendidikan akibat kian merebaknya Pandemi Covid 19. Selasa (12/5/2020) Wahid menuturkan, bahwa dirinya menyadari saat ini adalah masa yang paling sulit dialami oleh dunia pendidikan.

Karena itu, Wahid mengungkapkan ada 2 skenario yang direncanakan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. "Skenario yang pertama adalah skenario optimis, di mana diharapkan Covid 19 ini akan selesai pada bulan Juni. Kalau Pandemi Covid 19 ini selesai pada bulan Juni, maka pembelajaran untuk tahun 2019-2020 akan berakhir pada Juli 2020. Artinya bagi sekolah-sekolah yang target kurikulum yang belum terselesaikan bisa diselesaikan pada bulan Juli 2020. Tetapi bagi sekolah-sekolah yang target kurikulumnya sudah tercapai pada bulan Juni 2020, maka pada bulan Juli 2020 diharapkan pembelajarannya adalah yang terkait dengan karakter, pembinaan karakter dan juga menyikapi bencana," tutur Wahid.

"Kemudian skenario kedua adalah apabila kondisi pandemi covid 19 ini diprediksi baru berakhir bulan Desember 2020, maka proses pembelajaran tahun 2019-2020 ini diperpanjang sampai Desember 2020.

Dimana waktu sampai Desember 2020 ini tentunya harus diisi dengan pembelajaran pembelajaran dalam rangka peningkatan karakter dan juga dalam rangka penanggulangan bencana, sehingga apabila skenario optimis itu terjadi artinya Covid 19 berakhir pada bulan Juni 2020, maka tahun ajaran baru akan dimulai bulan Agustus tahun 2020. Sehingga masih normal. Namun demikian apabila skenario pesimis artinya Pandemi Covid 19 ini baru terselesaikan Desember 2020, maka tahun ajaran baru akan dimulai pada Januari 2021," tegasnya.

"2 skenario itu yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan tentu melihat kondisi Jawa Timur saat ini kita sepertinya juga sebenarnya sama dengan skenario Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saya setiap hari melakukan teleconference dengan para kepala cabang dinas untuk mengevaluasi proses pembelajaran selama pandemi covid 19. Semuanya akan berakhir pada Desember 2020. Karena kurikulumnya kan tentu sudah tercapai maka akan diisi dengan pendidikan karakter dan kebencanaan. Dari semuanya itu belum bisa dilakukan secara riil artinya semua dilakukan secara online sepanjang kondisi masih seperti ini," pungkasnya. (yul)



beritaLima

tampil beda, pembawa aspirasi rakyat

PT. MEDIA BERITA LIMA

www.beritalima.com

Mengucapkan :

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H

**Minal Aidin wal-Faidin,
Mohon Maaf Lahir & Batin**

#tetapdirumah #tidakmudik

Walikota Bengkulu Jelaskan Soal Bantuan Dasmie kepada Walikota Padang

Bengkulu, beritalima | Walikota Bengkulu Helmi Hasan melakukan dialog dengan Walikota Padang Buya Mahyeldi Ansharullah secara live streaming melalui akun media sosial (Medsos) di Instagram fanspage Facebook H.Helmi Hasan, SE dan Instagram @helmihasanofficial. Kamis (14/5/2020). Dalam kesempatan itu, masing-masing pimpinan daerah itu saling menjelaskan program-program yang telah dilakukan dalam menangani pandemi Covid-19 terutama dalam menyikapi masalah sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak Covid-19. Buya Mahyeldi tertarik dengan program bantuan beras dan mie (Rasmie) kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu dan yang bukan warga Kota Bengkulu. Dikatakan Helmi sebenarnya bicara soal yang terdampak, seluruh warga Indonesia yang berada di Kota Bengkulu terdampak, termasuk warga Padang yang berdomisili di Kota Bengkulu sehingga semuanya diberikan bantuan. "Kami titip



Bengkulu, beritalima | Walikota Bengkulu Helmi Hasan melakukan dialog dengan Walikota Padang Buya Mahyeldi Ansharullah secara live streaming melalui akun media sosial (Medsos) di Instagram fanspage Facebook H.Helmi Hasan, SE dan Instagram @helmihasanofficial. Kamis (14/5/2020). Dalam kesempatan itu, masing-masing pimpinan daerah itu saling menjelaskan program-program yang telah dilakukan dalam menangani pandemi Covid-19 terutama dalam menyikapi masalah sosial dan ekonomi masyarakat yang terdampak Covid-19. Buya Mahyeldi tertarik dengan program bantuan beras dan mie (Rasmie) kepada seluruh masyarakat Kota Bengkulu dan yang bukan warga Kota Bengkulu. Dikatakan Helmi sebenarnya bicara soal yang terdampak, seluruh warga Indonesia yang berada di Kota Bengkulu terdampak, termasuk warga Padang yang berdomisili di Kota Bengkulu sehingga semuanya diberikan bantuan. "Kami titip juga warga Bengkulu yang ada di Padang kepada Buya tolong diperhatikan juga. Warga Padang di Bengkulu tentu juga kami perhatikan dan semuanya sudah kami berikan bantuan rasmie terenak di dunia itu," kata Helmi. Helmi juga mendengar hal-hal apa saja yang sudah dilakukan Pemerintah Kota Padang selama Covid-19 berlangsung. Buya Mahyeldi mengatakan dari sisi ketahanan pangan pihaknya juga melakukan hal serupa di Kota Bengkulu yakni menyuruh warga di setiap rumahnya menanam umbi-umbian. Kemudian para ustad, dai atau ulama yang juga terdampak Covid-19 diberi bantuan dan diikut sertakan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk memberikan bimbingan-bimbingan spiritual. "Guru-guru TPQ juga diberi bantuan sembako dan uang," demikian Mahyeldi. (rl)

Polwan Polres Sumenep Turba Serahkan Sembako Bagi Terdampak COVID-19

SUMENEP, beritalima | Wujud nyata kepedulian terhadap masyarakat terdampak Covid-19, Polwan Polres Sumenep menggelar gerakan bhakti sosial serentak Polri Peduli Covid-19 dengan membagikan sembako door to door pada Jum'at pagi (15/05/2020). Giat sosial tersebut dipimpin Kasubbag Humas Polres Sumenep AKP Widiarti S, S.H., selaku Senior Polwan Polres Sumenep bersama seluruh anggota Polwan Polres Sumenep. Kapolres Sumenep melalui Kasubbag Humas Polres Sumenep AKP Widiarti S, S.H. kembali menegaskan kepada masyarakat agar tetap ikuti himbauan pemerintah untuk



Gubernur Khofifah Raih Dua Penghargaan MURI Untuk Khotmil Qur'an Kubro Secara Daring Terbanyak dan Nuzulul Qur'an Secara Daring Pertama



SURABAYA, beritalima | Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meraih dua penghargaan sekaligus dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI). Kedua penghargaan MURI tersebut untuk rekor Khotmil Qur'an Kubro Secara Daring Terbanyak dan Nuzulul Qur'an 1441 H Secara Daring Pertama.

Penghargaan tersebut diterima karena Gubernur Khofifah dinilai sukses dan berhasil menyelenggarakan acara Khotmil Qur'an Kubro 2020 Kali dan Nuzulul Qur'an online yang dilaksanakan pada Sabtu (9/5) lalu.

Kedua penghargaan ini diserahkan Ketua Umum MURI Prof. Dr. Jaya Suprana secara virtual yakni melalui sambungan video conference kepada Gubernur Khofifah yang berada di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Jum'at (15/5) sore.

Atas diraihnya dua penghargaan ini, Gubernur Khofifah menyampaikan rasa syukur dan

terimakasihnya. Menurutnya penghargaan ini tidak hanya untuk dirinya pribadi namun juga bagi hafidz hafidzah dan juga 17 bupati walikota yang mengikuti acara tersebut.

"Ini menjadi kabar gembira dan bahagia bagi 4.000 penghafal Qur'an, hafidz hafidzah yang membaca Al Qur'an dengan hafalan (bil ghoib) secara online. Serta untuk para bupati walikota yang telah berpartisipasi dalam acara tersebut. Jadi penghargaan ini untuk mereka semua," katanya.

Khofifah sendiri merasa kaget dan tidak menyangka bahwa acara yang dilakukan untuk memperingati Nuzulul Qur'an kemarin mendapat apresiasi dari MURI. Apalagi saat ini masih dalam suasana keprihatinan di tengah pandemi Covid-19.

Awalnya, ia mencari format bagaimana menyelenggarakan peringatan Nuzulul Qur'an di tengah pandemi Covid-19 dengan tetap

melakukan protokol kesehatan yakni physical distancing, namun tidak mengurangi hidmahnya acara.

Ditambah, beberapa Bupati Walikota juga sama-sama ingin memperingati Nuzulul Qur'an dan bermunajat bersama. Untuk itu dipilihlah 17 bupati walikota yang mewakili wilayah mulai ujung timur, barat, utara dan selatan Jatim.

"Akhirnya ketemulah format secara daring tersebut. Kami tidak menyangka MURI menangkap momen tersebut" ungkapnya.

Dalam menangani pandemi Covid-19, lanjutnya, ikhtiar profesional harus diikuti ikhtiar spiritual. Untuk itu, acara Khotmil Qur'an dan Nuzulul Qur'an 1441 H secara daring yang diselenggarakan Pemprov Jatim menjadi bagian dalam ikhtiar spiritual yang dilakukan.

"Seluruh ikhtiar profesional sudah kami lakukan untuk menangani Covid-19. Tim medis, para

dokter, perawat sampai dengan supir ambulance telah melakukan ikhtiar profesionalnya. Jadi ikhtiar spiritual juga kami lakukan sehingga berharap bisa cepat keluar dari pandemi ini," terangnya.

Sementara itu melalui sambungan video conference, Ketua Umum MURI Prof. Dr. Hc. Jaya Suprana mengatakan bahwa rekor ini bukan sekedar rekor biasa Indonesia, tapi juga rekor dunia. Ini prestasi yang layak dibanggakan bukan hanya Warga Jatim tapi seluruh Bangsa Indonesia.

"Ini menarik karena di situasi Covid-19 Ibu Gubernur bisa menyelenggarakan acara seperti ini. Kami terharu dan teringat pada Almarhum Gus Dur. Kami yakin beliau dari atas melihat dan merasa bahagia serta bangga atas apa yang terjadi di Jatim di bawah pimpinan Ibu Khofifah," pungkasnya. (adv/rr)



Jelang PSBB Malang Raya, Gubernur Tinjau Kampung Tangguh Cempluk Malang



MALANG, beritalima - Sehari menjelang berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Malang Raya, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, kembali mengunjungi Kampung Tangguh di Kabupaten Malang.

Kali ini, bersama dengan Bupati Malang HM. Sanusi, dan Forkopimda setempat, Kampung Tangguh yang dikunjungi yaitu Kampung Cempluk, di Jalan Dieng Atas Sumberejo Kalisongo Kecamatan Dau.

Gubernur Khofifah mengapresiasi terbentuknya kampung tangguh yang ada di wilayah Malang Raya. Dirinya menyampaikan bahwa kampung tangguh adalah bentuk kesiapsiagaan dan kemandirian menghadapi bencana alam maupun non alam. Termasuk yang saat ini terjadi, pandemi Covid19.

"Terimakasih Bapak Bupati, Bapak Danrem, Kapolres, Dandim, Camat, Kades dan RW-RT atas inisiasinya membentuk kampung tangguh,". Kata Khofifah saat menyampaikan sambutan di Balai desa Kalisongo kecamatan Dau, Sabtu (16/5) siang.

Kampung Cempluk sendiri, juga merupakan salah satu kampung tangguh yang menjadi inisiatif dan partisipatif warga kampung berbasis RW yang diinisiasi oleh Universitas Brawijaya, TNI-Polri, dan Pemkab Malang.

Jelang pemberlakuan PSBB besok, Kampung Cempluk telah memiliki beberapa inovasi penanganan Covid-19 yang terangkum dalam tujuh ketangguhan. Dengan rincian kecukupan logistik, SDM, tangguh kesehatan, tangguh informasi, keamanan dan ketertiban, tangguh budaya, psikologi.

Di sisi ketangguhan logistik, Kampung Cempluk menyediakan lumbung pangan yang akan membantu mencukupi kebutuhan logistik untuk 1.560 warga yang terbagi dalam 400 KK. Selain itu warga sekitar juga terus mendapat sosialisasi untuk sadar dan waspada menghadapi pandemi Covid-19. Termasuk menyediakan thermal gun, tertib pemakaian masker, dan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir.

Atas semua inisiatif yang dilakukan Kampung Cempluk, Gubernur Khofifah mengharapkan ini mampu menjadi salah satu role model kampung yang komprehensif dalam menghadapi bencana non alam yang saat ini terjadi di Jawa Timur. Apalagi, ini merupakan perwujudan sinergi pentahelix, kerjasama antara masyarakat, pemerintah, pengusaha, media dan perguruan tinggi.

"Kami ingin mendapat detail plan, bagaimana pola ini

Sehingga, kampung itu memiliki kesiapsiagaan dan kemandirian yang komprehensif dalam menghadapi bencana baik alam maupun non alam seperti pandemi Covid-19.

dapat diterapkan di Jawa Timur. Utamanya, di Surabaya Raya yang saat ini tengah melaksanakan PSBB tahap dua,"ucapnya.

Orang nomor satu di Jawa Timur ini menjelaskan, point ketangguhan psikologi yang ada di Kampung Cempluk perlu diadaptasi di seluruh wilayah Jawa Timur. Ini penting, karena untuk dapat mengurai beban psikologi masyarakat utamanya para ibu yang harus mampu memastikan ketahanan keluarganya terjaga di masa pandemi Covid-19.

"Pojok curhatnya penting, ini perlu untuk dikanalisis, yang dapat diterapkan di wilayah Jawa Timur,"ucapnya.

Khofifah menambahkan, peran aktif dan gotong royong warga di Kampung Cempluk dalam menghadapi Covid-19 diharapkan mampu mengedukasi warga lainnya. Sehingga, tidak akan muncul stigma negatif atau bahkan penolakan bagi warga yang terjangkit Covid-19, tenaga kesehatan yang pulang dari tugas merawat pasien Covid-19, dan jenazah yang terkonfirmasi positif Covid-19.

"Satgasnya telah melakukan antisipasi luar biasa, partisipasi, inisiasi dan solidaritas diantara warganya juga luar biasa, terimakasih untuk seluruh warga di Kampung Cempluk," tandasnya.

Di sisi lain Bupati Malang H.M. Sanusi mengatakan

bahwa menjelang berlakunya PSBB di Malang Raya, Kabupaten Malang telah membentuk kampung tangguh sejumlah 200 desa dengan 500 kampung.

"Jadi dengan kampung-kampung ini diharapkan nanti penyebaran covid tidak bergerak, agar

daerah yang hijau tidak menjadi merah, dan yang merah tidak berkembang lagi, dan diupayakan menjadi biru," kata Bupati Sanusi.

Sementara itu, LPM Ds. Kalisongo sekaligus ketua satgas Covid-19 Kampung Cempluk Heru Iswanto mengatakan, sosialisasi terkait ketangguhan Kampung Cempluk ini telah dilakukan dengan selalu menjaga protokol kesehatan.

"Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di kampung ini dilakukan via live zoom dan WA grup untuk menghindari kerumunan dan tetap menjaga physical distancing." Kata Heru Iswanto.

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Khofifah juga menyerahkan bantuan sembako dan uang senilai Rp 5 juta rupiah kepada Pengurus Lumbung Pangan Kampung Tangguh.

Turut hadir dalam acara ini Bupati Malang Drs. H. Sanusi, MM, Danrem 083 BDJ Kol (Inf) Zainuddin, Kapolres Malang AKBP Henry Umar, Dandim 0818 Letkol (Inf) Ferry Muzawwad, Rektor UB Prof. Dr. Nuhfil Hanani. (Red).



Presiden Tinjau

..... dari hal. 1

di 21 RT di Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, dengan melibatkan PT Pos Indonesia. Penerima manfaat pada tahap ketiga di Kelurahan Johar Baru diketahui sejumlah 7.557 keluarga dan sebanyak 23.937 keluarga di Kecamatan Johar Baru. Untuk wilayah Kota Madya Jakarta Pusat sendiri, bantuan sosial telah dialokasikan untuk 179.239 keluarga penerima manfaat. Hingga saat ini, pemerintah telah merealisasikan penyaluran bantuan sosial di tahap ketiga bagi 961.000 keluarga penerima manfaat di Provinsi DKI Jakarta dari 1.215.237 penerima yang ditargetkan. Presiden mengharapkan agar realisasi dan proses

Konser Berbagi Kasih untuk COVID-19, Terkumpul Dana 4 M Hingga Lelang Motor Listrik Tanda Tangan Jokowi

JAKARTA - Lirik lagu: Corona datang bukanlah kebetulan, Mendidik kita untuk jadi salah, Anak dan istri jabatan kekayaan, Semua itu bukan milik kita Angan dan raga teguhkan hati kami, Ya Tuhan selamatkan kami Petikan lirik lagu yang dinyanyikan Bimbo bersama Iin Parlina itu menjadi pembuka Konser Penggalangan Dana untuk Korban COVID-19 pada Minggu (17/5) malam. Lagu berjudul "Corona" itu seketika menyita perhatian seluruh permira yang ada di rumah dengan iringan instrumental khas Bimbo. Ada piano yang tutsnya diiramakan merdu di sana. Petikan harpa dibalut gesekan suara cello dan biola seakan mengisi celah-celah kosong di relung jiwa. Nuansanya begitu rohani, sangat religius dan dengan khasnya segera membius pemirsa dan pendengar setianya. Terlebih ketika resonansi khas 'logat' Sam, Iin dan Acil bersahutan. Sam, Acil dan Iin Parlina seolah sudah menjadi satu instrumen yang tak bisa dipisahkan. Sebab, kalau saja salah satunya tak hadir di sana, maka mungkin komposisi musik bak oleng sebelah, kurang berasa. Apalagi bagi telinga pendengar setia Bimbo yang pastinya sudah lekat sekali dengan cengkok khas sang musisi, yang konsisten membawakan lagu-lagu genre pop rohani dan bernuansa religi sejak 1967 itu. Di sela membawakan lagu-lagunya yang selalu laris, dipandu host kondang sekaligus wartawan senior Andy F Noya dan juga presenter Choky Sitohang, Sam Bimbo berkisah bahwa lagu "Corona" itu sempat viral karena sempat dikabarkan sudah diciptakan sejak 30 tahun lalu. Namun dalam kesempatan tersebut, sang pentolan yang juga berlaku sebagai 'juru bicara' menepis kabar itu dan meluruskannya di hadapan para pemirsa. "Ini usia lagu ini saya kira baru mau dua bulan. Kebetulan saya ikut aktif di dalam generasi lintas budaya di BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) bersama Pak Letjen TNI Doni Monardo. Dan salah satu rekan saya di sana minta saya membuat lagu. Karena semangat, lagu itu belum beres, lagu itu bocor," jelas Sam. Dalam momentum itu pula, Sam menaruh harapan besar sekiranya lagu yang ia ciptakan khusus bercerita tentang corona dan ikhtiar manusia itu dapat mengetuk hati para pendengar dan pemirsa yang berada di rumah untuk bersedekah. Terlebih ia juga berharap agar lagunya dapat diterima, memberikan manfaat dan dapat menguatkan mental berikut spiritualnya dalam melawan virus corona jenis baru penyebab COVID-19. "Saya harap (COVID-19) cepat selesai. Kemudian gotong-royong membantu yang kekurangan," seru Sam. Dalam mendulang donasi, Bimbo tak sendirian. Ada musisi papan atas seperti Rossa, Via Vallen, Judika, Lyodora Ginting, dan figur publik lainnya yang turut mengiringi. Mereka bersama-sama mengisi rangkaian acara penggalangan dana dari rumah masing-masing. Ya. Sebagian besar figur publik pengisi acara dan seluruh pemirsanya berada di rumah. Karena sesungguhnya konsep dari konser ini memang virtual, sebagai penghibur, penyejuk serta penyemangat seluruh masyarakat yang turut mendukung upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan #DiRumahAja. Usai Bimbo menyampaikan satu dua patah kata, tiba giliran

penyaluran bantuan sosial tersebut ke depannya dapat semakin ditingkatkan. "Kita harapkan nanti untuk selanjutnya akan menjadi lebih cepat dan lebih lancar lagi," ucapnya. Untuk diketahui, penyaluran bantuan sosial dengan memberdayakan pihak-pihak terkait seperti pengantaran PT Pos Indonesia, pengemudi ojek daring dan pangkalan, serta pihak lainnya merupakan salah satu upaya untuk menyalurkan bantuan dengan tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan penanganan Covid-19. Bantuan tersebut diantarkan langsung menuju rumah para penerima manfaat untuk menghindari kerumunan massa. (rr)

penyanyi Rossa hadir membawakan lagu "Janganlah Ditunda-Tunda" yang juga merupakan ciptaan Bimbo. Tampaknya, Rossa yang selalu energik sangat tepat membawakan lagu tersebut. Karena memang intonasinya sedikit cepat dan dapat menggugah semangat Rossa yang berbalut busana serba putih dengan atasan bermotif floral serta tatanan rambut bebas terurai, juga sukses membuat suasana semakin hangat dan khidmat dengan lagu pamungkasnya berjudul "Takkan Beralih DariMU". Setelah Rossa, ada penampilan duet Lyodora dan Judika membawakan "Symphony Yang Indah" ciptaan Robby Lea. Dua musisi yang terlahir dari ajang pencarian bakat musisi tersebut membuat konser amal yang dipelopori oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), menjadi lebih bersemarak. Berturut-turut, sejumlah publik figur menyuarakan bentuk gotong-royong yang disampaikan melalui lagu dan kompilasi video yang tentunya menambah nuansa kekeluargaan semakin hangat. Hal yang juga penting dan menjadi bagian inti dari diselenggarakannya konser tersebut adalah penggalangan dana yang dihimpun melalui situs 'kotak amal' daring kitabisa.com/bersatuberbagikasih dan Kita Bisa Bank Mandiri 1270010377172. Dari uluran tangan pemirsa yang berada di rumah didapatkan total donasi hingga mencapai 4 miliar rupiah. Tak hanya itu, demi lebih menyemarakkan rangkaian konser amal tersebut, diadakan juga lelang sepeda motor listrik karya anak negeri. Usut punya usut, hal yang menjadi lebih istimewa dari barang lelang tersebut ialah terdapat bubuhan tanda tangan Presiden Joko Widodo di bagian depan motor. Keseruan menjadi pecah ketika proses lelang ini. Beberapa artis, seniman hingga politikus secara spontan menjadi "customer service" yang menerima tawaran dari para peserta lelang melalui sambungan telepon interaktif dan ditayangkan melalui layar kaca. Deretan publik figur mulai dari Dewi Perssik, Iis Dahlia, Olivia Zaliyanti, Wanda Hamidah, Cita Citata, Diah Permatasari dan yang lainnya berlomba merayu dan menggeret para donatur agar memenangkan lelang yang hasilnya kemudian akan disumbangkan untuk korban COVID-19.

Alhasil, motor listrik tersebut akhirnya laku dengan nilai lelang 2,55 miliar rupiah setelah diputuskan oleh dua pemimpin lelang, yakni Ketua Kamar Dagang Indonesia, Roelans Roeslani dan Ketua MPR Bambang Soesatyo. Sampai di penghujung acara, sebuah lagu penutup milik Gombloh berjudul "Berkibarialah Bendera Negeriku" dinyanyikan oleh sejumlah petinggi negara seperti Jaksa Agung, Ketua MPR, Menteri Kabinet Indonesia Maju, Ketua MA, Panglima TNI dan Kapolri, Kepala BRG, Ketua DPR, Ketua MK dan yang lainnya.

(rr)

Jelang Sidang, Bupati Saiful Ilah Ditahan di Rutan Polda Jatim



SURABAYA - beritalima | Mantan Bupati Sidoarjo Saiful Ilah akan diadili di Pengadilan Tipikor Surabaya atas kasus suap sejumlah proyek infrastruktur di Pemkab Sidoarjo. Untuk memudahkan jalannya persidangan, KPK telah memindahkan tahanan Saiful Ilah dari Rutan KPK ke Rutan Polda Jatim. "Penahanan Bupati Saiful Ilah kami tempatkan di Rutan Polda Jawa Timur," kata JPU KPK, Arif Suhermanto saat dikonfirmasi, Senin (18/5/2020). Selain Saiful Ilah, KPK juga memindahkan tahanan terhadap tiga pejabat Pemkab Sidoarjo. Mereka adalah Kepala Dinas PUBM SDA Sunarti Setyaningsih, Kabid Bina Marga di Dinas PUBM SDA yang juga Ppkom Judi Tetrahastoto dan Kabag ULP Sanadjihitu Sangadjji. "Untuk tiga lainnya ditahan di Rutan Kelas 1 Surabaya cabang Kejati Jawa Timur," sambung Arif Suhermanto. Diketahui, Bupati Saiful Ilah dan tiga pejabat Pemkab Sidoarjo ini akan diadili atas kasus suap sejumlah proyek infrastruktur di Pemkab Sidoarjo.

Mereka menerima suap dari dua pengusaha kontraktor, yakni Ibnu Gofur dan Totok Sumedi dengan tujuan untuk memenangkan sejumlah proyek. Diantaranya, proyek Wisma Atlet, Pasar Porong, Pembangunan jalan Candi-Prasung dan Peningkatan jalan Karang Pisang desa Pagerwojo.

Uang suap sebesar Rp 1,6 miliar tersebut diberikan secara bertahap, sejak bulan Agustus 2019 hingga tertangkap KPK pada Januari 2020 di Pendopo Sidoarjo.

Dalam kasus ini, Ibnu Gofur dan Totok Sumedi lebih dulu diadili di Pengadilan Tipikor Surabaya. Kini, Kedua bos kontraktor ini menanti putusan majelis hakim pasca dituntut hukuman 2,5 tahun penjara oleh JPU KPK. (Han)

Webinar Karakter dan Jatidiri Bangsa

..... dari hal. 1

Prof. Dr. Ir. I Gede Raka, Ketua Dewan Pakar YJDB. Tak hanya itu, panitia juga telah mengirim materi presentasi di GWA, juga di Instagram dan youtube. Dari hasil diskusi, peran karakter manusia menjadi sangat penting dalam menghadapi situasi kritis, seperti ancaman pandemi Covid-19. Karakter yang baik akan mampu merubah ancaman menjadi peluang, sehingga anjuran pemerintah untuk

PSBB menjadi peluang yang baik untuk pembinaan keluarga. "Karakter yang baik selalu berfikir positif, menanggapi sesuatu dengan tenang, sehingga mampu menyelesaikan semua permasalahan dengan baik," tutur Laksamana Muda TNI (Purn) Dr. Surya Wiranto, SH MH. (Red).

Polwan Polres Sumenep

..... dari hal. 5

pengecahan penyebaran covid-19 dengan lebih menjaga diri dari covid-19. "Apalagi di Sumenep sudah ada beberapa orang yang positive covid-19, jadi saya minta masyarakat harus lebih memproteksi diri sendiri, jaga kesehatan diri masing-masing, mari kita sama-sama mencegah penyebaran virus ini dengan tetap dirumah saja, kalau terpaksa keluar harus pake masker," ujarnya. Kapolres mengatakan, dengan adanya bantuan ini masyarakat bisa terbantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, "Saat ini kami tengah bekerja keras untuk memutus mata rantai covid-19, untuk itu perlu sinergitas masyarakat untuk mewujudkan itu

semua," kata Kapolres. "Jangan panik tapi tetap waspada, inilah waktunya kita semakin meningkatkan komitmen bersama untuk mencegah penyebaran virus Corona di Biak, jaga diri kita jaga keluarga kita, peduli akan kesehatan agar kita terhindar dari virus ini," ungkapnya. Pada kegiatan Bakti Sosial tersebut Polwan Polres Sumenep menyiapkan sebanyak 20 paket sembako yang terdiri dari :1. Beras merk Paus 5 kg2. Minyak sunco 1 liter3. Gula 1 kg4. Biskuit monde 600 gr5. Kecap indofood 520 ml6. Blueband 250 gr7. Teh Celup sosro isi 308. Susu Frisian Flag Bendera 370 gr9. Mie merk 2 Burung10. Top coffee susu 3 gr(An)



Nuzul Quran, Diawali Dengan Perintah Membaca dari hal. 1

Membaca yang *tersurat* dan yang *tersirat*. Tersurat artinya tertulis, terlihat dengan nyata. Tersirat, tidak tertulis, tetapi mempunyai makna. Kalau yang tersurat, bisa dalam bentuk huruf, aksara, atau gambar. Nah, yang tersirat, bentuknya misalnya, kata-kata atau kalimat bahasa kiasan. Ada juga dengan gerakan di alam. Misalnya, daun bergoyang di pohon, karena ditiup angin. Angin tentu tidak terlihat. Inilah salah satu contoh yang tersirat. Artinya, kita bisa membaca dari alam bahwa daun bergerak karena adanya angin. Kemudian kita pelajari, apa itu "angin". Di sini kita memperoleh pengetahuan dari yang tersirat, misalnya menjelaskan, bahwa angin adalah pergerakan udara dari yang bertekanan tinggi ke udara yang bertekanan rendah. Contoh lain, kita melihat air yang mengalir. Berarti aliran air itu pasti dari daerah yang lebih tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah. Bahkan, dalam pepatah masyarakat Minangkabau, tersirat itu lebih mendalam lagi. Bisa dimaknai sebagai mengetahui sesuatu yang belum terjadi. Atau mengetahui sesuatu yang belum jelas. Disebutkan: "Alun takilek alah takalam" (belum berkilau sudah gelap) -- arti kalimat inipun masih perlu diterjemahkan lagi. Sehingga ada terusan dari kalimat ini, yaitu: "takilek ikan di lauik, alah tau jantan batinonyo" (terlihat sekilas ikan di laut, sudah bisa mengetahui jenis kelaminnya, jantan atau betina).

Bayangkan, betapa dalam makna yang terkandung dalam pepatah Minangkabau itu. Arti tersirat dalam bahasa alam itu sungguh hebat. Bisa mengetahui yang tidak terlihat secara. Di sini, tersirat itu juga berarti *penglihatan secara batin* atau *gaib*. Pepatah Jawa juga ada yang menggambarkan kata *tersirat* itu. Misalnya: "Weruh saderenge pinarah" (Sudah tahu sebelum terjadi). Dan masih banyak contoh lain tentang kata *tersirat* itu. Maka, marilah kita terus membaca dan membaca. Baik yang tersurat maupun yang tersirat. Selamat menerjemahkan arti *Iqra* lebih mendalam, mengapa perintah Allah di dalam Al Quran adalah membaca. Saya berpesan kepada kita semua: "Marilah kita menjadi manusia penyebar ilmu yang bermanfaat, untuk membentuk insan yang bermartabat". Dan harus selalu diingat, jika kita kaya harus bermanfaat, walaupun miskin tetap bermartabat". Jadi, singkatnya: *Kaya bermanfaat* dan *miskin bermartabat*. Kita harus selalu menyatukan antara kata *bermanfaat* dengan *bermartabat*. Maka dengan berfikir seperti yang dituangkan di dalam Al Quran, kita wajib untuk membaca apa yang terlihat di alam ini. Ingat wasiat nenek moyang kita: Alam terkembang menjadi guru. *) Yousri Nur Raja Agam* -- Sang penyebar ilmu yang bermanfaat, guna membentuk insan yang bermartabat. (**)

Khadijah dan 'Matahari Tengah Malam dari hal. 1

HARI sudah pagi. Matahari baru saja menampakkan sinar lembutnya dari ujung timur. Tiba-tiba ada seorang perempuan lari, bergegas menemui sepupunya, Waraqah bin Naufal. Wajahnya begitu cemas. Karena, semalam, perempuan itu baru saja bermimpi melihat matahari besar dengan sinarnya yang terang, turun dari langit dan, berhenti tepat di atas rumahnya. "Sinarnya begitu terang. Begitu indah. Sangat menentramkan hati. Dalam kehidupan saya, belum pernah melihat sesuatu yang memikat hati, seperti dalam mimpi itu. Wahai saudaraku, Waraqah, apa itu?" begitu kira-kira kalimat yang disampaikan perempuan pemilik nama Khadijah binti Khuwailid bin As'ad bin Abdul Uzza bin Qushay bin Kilab bin Murra bin Ka'ab bin Gholib bin Fihir. Dari kisah 'Matahari Tengah Malam' inilah Khadijah mendapat pencerahan dari Waraqah bin Naufal, lelaki yang dikenal menguasai kitab-kitab suci terdahulu. Setelah menyimak, mendengar dan berusaha memahami satu per satu kisahnya, Waraqah berkesimpulan, bahwa, akan terjadi sesuatu yang luar biasa kepadanya. "Bergembiralah, wahai sepupu! Seandainya Allah benar-benar menjadikan mimpimu kenyataan, maka, cahaya kenabian akan masuk ke dalam rumahmu. Dan, darinya akan terpancar risalah nabi akhir zaman," begitu takwil Waraqah yang membuat Khadijah semakin terharu, bahagia dan gembira. Almaghfurlah KH Maimoen Zubair, menggambarkan kecerdasan Khadijah dengan begitu apik. Menurut Mbah Moen, setelah bertemu Waraqah, Khadijah berjanji tidak akan menikah lagi, kecuali dengan lelaki yang memiliki ciri-ciri kenabian. Kecerdasannya menggali pengetahuan dari Waraqah bin Naufal, membuat Khadijah semakin lengkap menangkap sinyal kenabian. "Pintar-pintarnya orang saat itu, ya Sayyidah Khadijah. Sayyidah Khadijah sudah mengerti tentang wat-Tien, waz-Zaitun, wa Thurisina. Ini sinyal kenabian. Padahal Nabi Muhammad pada saat itu, belum sampai ke Thurisina. Baru sampai daerah itu, ketika dagang dengan Khadijah ke Syam," demikian Mbah Moen dalam ceramahnya di youtube yang diunggah oleh @Indonesia Bersujud 28 Mei 2019. Hebatnya lagi, Khadijah sudah mengenal sistem dagang (kerjasama). Padahal Kanjeng Nabi belum dikenalkan oleh Allah swt dengan bentuk kerjasama bisnis. Itulah yang terjadi ketika Muhammad ingin menjalin kerjasama dagang (menjualkan dagangan) Khadijah yang dikenal sebagai konglomerat tangguh dan cerdas tersebut. "Sampean (Anda, Muhammad red.) mau dagang (menjualkan dagangan) ke Syam? Kalau iya, akadnya apa? Apa pakai akad syirkah, qirad atau murabahah,

atau apa? Ini pertanyaan Khadijah yang belum bisa dijawab oleh Kanjeng Nabi Muhammad waktu itu," jelas Mbah Moen sambil menegaskan, bahwa, saat itu, Allah swt pun menyampaikan kepada Kanjeng Nabi, bahwa, Khodijah lebih tahu dari Anda, ya Muhammad. Akhirnya, demikian menurut Mbah Moen, disepakati akad syirkah. Suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu, di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan, bahwa, keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan. Masih dalam pandangan Mbah Moen, maksud Khadijah dengan akad tersebut, maka, bisnis ini harus dilakukan bersama. Dengan begitu, Khadijah bisa menyertai ke mana Muhammad memasarkan dagangannya. Tetapi, Khadijah yang dikenal sebagai wanita terhormat, juga mengerti, bahwa, tidak elok, wanita mengikuti laki-laki yang bukan suaminya. Ini kecerdasan Khadijah. Maka, diutuslah Maisarah, lelaki kepercayaan Khadijah. Tidak cuma di situ, Maisarah juga mendapat mandat khusus dari Khadijah. Selain harus patuh kepada Muhammad, ia diminta mencatat seluruh peristiwa yang dialami mitra bisnisnya tersebut. Lalu apa saja catatan Maisarah? Pertama, begitu keluar dari Kota Makkah, berhenti karena panas, Muhammad selalu diikuti pohon-pohon rindang, pohon-pohon itu menepi Muhammad dari sengatan terik mentari. Kedua, adalah catatan yang paling utama. Ini terjadi di Kanisah (Gereja) di Basrah di bawah pendeta Nasrullah. Ternyata, masih dalam keterangan Mbah Moen, di depan gereja itu, ontang yang dikendarai Muhammad tidak mau jalan, memilih duduk. Kanjeng Nabi pun heran, mengapa ontang ini tidak mau berangkat. Sampai akhirnya pendeta Nasrullah itu, keluar. Di luar dugaan. Pendeta itu terkejut begitu melihat Muhammad. Pendeta itu melihat di antara mata Kanjeng Nabi, ada tanda merah. Dan itu adalah tanda kenabian. "Pendeta itu langsung berkata, engkau adalah nabi, dan saya adalah umatmu. Peristiwa ini membuat Maisarah tertegun, lalu mencatatnya dengan baik," demikian Mbah Moen sambil menngis menceritakan kisah tersebut. Kabar inilah yang membuat Khadijah, lebih dulu tahu, siapa sosok Muhammad itu. Dia bukan sembarang orang, dia paham Muhammad adalah lelaki yang menyandang status nabi akhir zaman. Lalu bagaimana Khadijah berjabaku mengawal perjuangan dakwah nabi? Bagaimana pula Khadijah menempatkan diri sebagai istri? Apa yang diinginkan Khadijah dari sosok Kanjeng Nabi Muhammad SAW? Wanita hebat ini, masih layak dibahas edisi berikutnya. Terkhusus untuk Mbah Moen, lahu faatihah. (*) *) Penulis adalah Pembina Raudhatul Banin wal Banat Al-Masykuriyah, Surabaya.

40 Relawan untuk Pemulasaran Jenazah Pasien Covid-19 Dilatih



Dalam sambutannya, Walikota Bengkulu Helmi Hasan menyampaikan bahwa pelatihan peningkatan kapasitas petugas pemulasaran jenazah Covid-19 ini penting.

"Perlu ada pelatihan bagaimana memuliakan jenazah pasien yang terkena Covid-19. Ketika seorang meninggal karena Covid-19, ingat bahwa dia bukan meninggal karena aib. Maka jenazah harus dimuliakan. Oleh karena itulah acara pelatihan ini dilakkan hari ini," ungkap Walikota Bengkulu Helmi Hasan.

Covid-19 adalah wabah yang terjadi secara mendunia bukan hanya di Bengkulu atau Indonesia saja. Ada dua bagian manusia yang menyikapi bencana dan musibah ini.

"Manusia yang satu adalah

manusia yang menganggap ini adalah hal yang perlu direpson secara negatif, mereka saling berkeluh kesah, saling salah menyalahkan. Ada juga yang menjadikan moment ini peluang amal yakni mereka yang berpikir positif dan orang yang ingin selalu berlomba-lomba dalam kebaikan," sampai Helmi.

Untuk membedakannya dua kelompok manusia ini, tambah Helmi, tidak bisa dilihat dari strata pendidikannya, tidak bisa dilihat dari sisi sosial ekonominya, dan tidak bisa dilihat dari merek atau

ukuran mobilnya. Tapi dilihat dari kebaikan hatinya.

"Inilah yang kemudian menginisiasi RSHD membuka peluang bagi siapapun yang ingin jadi relawan untuk berbuat kebaikan di masa musibah pandemi Covid-19," kata Helmi.

Usai membuka acara pelatihan, Helmi menyerahkan bantuan APD dan masker berikut vitamin kepada RS Tiaara Sella dan RSHD yang diterima oleh pihak perwakilan dari masing-masing rumah sakit di RSHD.

Kadis Dinkes Kota Bengkulu saat diwawancara terkait pelatihan pemulasaran jenazah Covid-19 menjelaskan setelah pelatihan nanti ketika ada PDP atau ODP yang meninggal maka tim medis siap melakukan pemulasaran bersama anggota relawan dari PMI, FKDM binaan Kesbangpol dan relawan PPMI dr Dinkes Kota Bengkulu.

"Nanti untuk rumah sakit lain kita juga akan ikutkan timnya untuk mengikuti mengikuti pelatihan seperti ini," demikian Susilasaty.

(Adv)



Bengkulu, beritalima | Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu, melalui Dinas Kesehatan menggelar pelatihan terhadap 40 relawan untuk pemulasaran jenazah pasien Covid-19 termasuk jenazah PDP, bertempat di aula RSHD Kota Bengkulu, Sabtu (16/5/2020). Para relawan tersebut dilatih oleh tim medis RSHD yang pelatihannya dibagi menjadi 2 tahap.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Walikota Bengkulu Helmi Hasan didampingi Kadis Dinkes Kota Bengkulu Susilasaty dan Direktur RSHD dr. Lista Cerlyviera.



DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG PUPR KOTA BENGKULU

mengucapkan selamat

HARI RAYA IDUL FITRI

1441 H / 2020 M

**MINAL AIDIN WALFAIZIN
MOHON MAAF
LAHIR DAN BATIN**



NOPRISMAN, ST, MSi
Plt. Kadis PUPR Kota Bengkulu



DEDY WAHYUDI, SE, MM
Wakil Walikota Bengkulu

H. HELMI HASAN, SE
Walikota Bengkulu